

PENGARUH KELEMBAGAAN KOPI ARABIKA BERBASIS EKSPOR CV. KOPI GUNUNG CATUR KINTAMANI KABUPATEN BANGLI

I Putu Gede Hendrayana¹, Ida Ayu Made Dwi Susanti², Luh Putu Kirana Pratiwi³, Ni Putu Anglila Amaral⁴

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis
Universitasa Mahasaraswati Denpasar

^{2,3}Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis
Universitasa Mahasaraswati Denpasar

*corresponding author: hendrayna1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) To determine the institutional role applied in CV. Gunung Catur Coffee in Catur Kintamani Village (2) Analyzing the export system applied in CV. Mount Catur Coffee in Catur Kintamani Village. This research was conducted from October 2021 to December 2021. The types of data in this study are quantitative data and qualitative data. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Methods of collecting data through observation, interviews, questionnaires, literature study, and documentation. The data obtained in the field were analyzed through Likert scale analysis, and quantitative analysis techniques. Based on the analysis of research in the field, the institutional role of Arabica coffee in CV. Gunung Catur coffee indicators are quite good and get a score of 116.80 with an indicator percentage of 77.87% obtained from five statements. Green bean coffee export system on CV. Gunung Catur Coffee in Catur Kintamani Village as a whole is in a fairly good indicator and based on the research obtained a score of 116.50 with an indicator percentage of 77.67% obtained from four statements.

Keywords: Institutional Role, Export System, Likert Scale

1.PENDAHULUAN

Desa catur, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli merupakan salah satu sentra penghasil kopi arabika Kintamani dan populasi terbanyak yang mendapatkan permintaan kopi arabika. Kopi arabika yang merupakan sumber pendapatan penting bagi petani, karena produksi kopi arabika lebih tinggi di banding perkebunan lainnya. Potensi mutu citarasa kopi arabika dari kintamani

cukup baik karena ukuran bijinya besar-besar, aroma kopi rasa jeruk dan tidak terlalu pahit. Peranan petani kopi di perusahaan CV. Kopi Gunung Catur sangat penting dalam menjalankan sistem pengolahan teknologi supaya nantinya perusahaan ini menjadi lebih baik kedepannya karena sudah menerapkan kelembagaan agribisnis dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

bagaimana Bagaimanakah peran kelembangan kopi arabika di CV. Kopi Gunung Catur Desa Catur Kintamani

dan Bagaimanakah sistem ekspor pada CV. Kopi Gunung Catur di Desa Catur Kintamani.

II.METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kopi Arabika yang berlokasi di wilayah Desa Catur Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penentuan lokasi penelitian dengan cara sengaja (purposive) dengan pertimbangan yaitu;Desa Catur Kintamani merupakan sebagai sentral produksi Kopi Arabika di wilayah Kintamani Kabupaten Bangli . Kopi Arabika di kawasan Desa Catur Kintamani sudah tersertifikat IG berbasis ekspor. CV. Kopi Gunung Catur Kintamani belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait hal serupa.

penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, yaitu Observasi, wawancara, kuesioner,dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi masyarakat tentang mata pencaharian yang sedang dilakukan saat ini.

Sampel
Tabel 1. Metode Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	CB	Cukup Baik	3
4	TB	Tidak Baik	2
5	STB	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Ridwan, 2009

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengelola dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka atau yang bersifat sistematis. Jenis analisisnya menggunakan analisis persentase dengan menggunakan

Keterangan:

- P : persentase (%) yang dicari
- f : jumlah responden yang memilih alternative jawaban
- N : jumlah keseluruhan responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

rumus:

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Peran Kelembagaan Kopi Arabika CV. Kopi Gunung Catur

Keberadaan lembaga ekonomi baik formal maupun non formal sangat membantu petani dalam perkembangan usahatani kopi, namun tidak semua kelembagaan ekonomi benar-benar berperan dan berfungsi sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Beberapa ketidak sesuaian yang muncul pada kelembagaan ekonomi tersebut antara lain motivasi dan kurangnya tingkat partisipasi terhadap pengembangan potensi

komoditas, kegiatan produktif lebih mementingkan kepentingan individu saja dan lemahnya pembinaan. Kemudian dari penelitian di CV. Kopi Gunung Catur adanya indicator yang terkait yaitu : Mendukung petani dalam pasca panen, Memberikan kepastian harga sesuai produk, menjembati petani kopi untuk meningkatkan produk, meningkatkan kualitas kopi dengan proses pengolahan kopi, dan memasarkan kopi kepada ekspor. Peran kelembagaan kopi arabika tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran Kelembagaan Kopi Arabika CV. Kopi Gunung Catur

Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB	Total skor	Average	Persentase	Indikator
Mendukung Petani Dalam Pasca Panen	2	6	30	40	25	103	3,43	68,67	cukup baik
Memberikan Kepastian Harga Sesuai Produk	1	4	30	28	50	113	3,77	75,33	cukup baik
Menjamin Petani Kopi Untuk Meningkatkan Kapasitas	0	8	12	48	50	118	3,93	78,67	cukup baik
Meningkatkan Kualitas Kopi Dengan Proses Pengolahan	1	2	12	40	75	129	4,30	86,00	baik
Memasarkan Kopi Kepada Ekspor	1	2	15	48	55	121	4,03	80,67	baik
Peran Kelembagaan						116,80	3,89	77,87	cukup baik

Sumber: Data Primer, 2021

Pada Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa peran kelembagaan dengan 5 pernyataan berada pada Indikator Cukup Baik, Dengan total

skor 116,80 dapat di bulatkan menjadi 117 , dengan persentase 77,87 % . Secara Rinci Kelima Pernyataan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada variabel peran kelembagaan nilai tertinggi pada Pernyataan meningkatkan kualitas kopi dengan proses pengolahan kopi sangat mempengaruhi nilai tertinggi karena hanya kualitas kopi yang baik diutamakan oleh CV.Kopi Gunung Catur
2. Nilai tertinggi kedua pada variabel peran kelembagaan adalah pernyataan memasarkan kopi kepada eksportir dikarenakan yang berperan aktif dalam pemasaran ekspor ini adalah CV.Kopi Gunung Catur sendiri,
3. Nilai tertinggi ketiga pada variabel peran kelembagaan adalah pernyataan menjembati petani kopi untuk meningkatkan kapasitas karena CV.Kopi Gunung Catur menjadi salah satu penghubung antara kelompok tani yang berada di desa Catur Kintamani dan sekaligus agar dapat meningkatkan produksi kopi dengan kualitas ekspor.
4. Nilai tertinggi keempat pada variabel peran kelembagaan adalah pernyataan memberi kepastian harga sesuai produk dikarenakan CV.Kopi Gunung Catur ingin meningkatkan produksi kelompok tani lain dengan memberikan kepastian harga sesuai dengan harga pasar.
5. Nilai tertinggi kelima pada variabel peran kelembagaan adalah pernyataan mengedukasi petani dalam pasca panen karena pada saat pasca panen CV.Kopi Gunung Catur memberikan edukasi agar kopi yang dipanen nantinya dapat memenuhi syarat ekspor

3.2 Sistem Ekspor

Sistem ekspor merupakan salah satu bagian dari perdagangan internasional. Dalam hal ini ekspor memiliki pengertian yakni kegiatan perdagangan yang dilakukan untuk menjual barang ataupun jasa keluar negeri, dalam upaya untuk memperoleh keuntungan. Kemudian dari penelitian di CV. Kopi Gunung Catur adanya empat indikator yang terkait dengan CV. Kopi Gunung Catur yaitu : persyaratan administrasi ekspor, kualitas produk biji kopi ekspor, keterlibatan mitra bisnis dalam pasar ekspor, peranan pemerintah dalam pasar ekspor. dan presentase dari kelayakan dapat di lihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Kopi Arabika CV. Kopi Gunung Catur

Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB	Total skor	average	presentase	indikator
Persyaratan Administrasi Ekspor	1	8	30	32	35	106	3,53	70,67	cukup baik
Kualitas Produk Biji Kopi Ekspor	1	4	30	28	50	113	3,77	75,33	cukup baik
Keterlibatan Mitra Bisnis Dalam Pasar Modal	0	4	9	40	75	128	4,27	85,33	baik
Peran Pemberintah Dalam Pasar Ekspor	0	2	27	40	50	119,00	3,97	79,33	cukup baik
Sistem Ekspor						116,50	3,88	77,67	cukup baik

Sumber: Data Primer, 2021

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa system ekspor dengan 4 pernyataan berada pada indikator cukup baik, dengan total skor 116,50 dengan persentase 77,67%. Secara rinci keempat pernyataan akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada Variabel sistem ekspor nilai tertinggi pada Pernyataan keterlibatan mitra bisnis dalam pasar ekspor sangat mempengaruhi nilai tertinggi karena dalam sistem ekspor, mitra bisnis berperan besar terhadap proses ekspor barang khususnya komoditi kopi.
2. Nilai tertinggi kedua pada variabel sistem ekspor adalah pernyataan peran pemerintah dalam pasar ekspor dikarenakan program pemerintah yang turut serta dalam memfasilitasi CV.Kopi Gunung Catur sehingga kopi ini tersertifikasi dan mempengaruhi kelayakan harga jual.
3. Nilai tertinggi ketiga pada variabel sistem ekspor adalah pernyataan kualitas produk dalam biji kopi ekspor karena standar kualitas biji kopi sangat berbeda dengan kualitas biji kopi yang di pasarkan skala lokal, contohnya ukuran biji kopi yang sudah di pilah oleh mesin produksi.
4. Nilai tertinggi keempat pada variabel sistem ekspor adalah pernyataan persyaratan administrasi ekspor karena CV. Kopi gunung catur memiliki persyaratan administrasi ijin ekspor, sehingga Cv. Kopi gunung catur layak untuk melakukan ekspor.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kelembagaan kopi arabika di CV. Kopi Gunung Catur di Desa Catur Kintamani berdasarkan penelitian berada pada indikator cukup baik dan memperoleh skor berjumlah 116,80 dengan persentase Indikator sebesar 77.87 % yang di dapatkan dari lima pernyataan.
2. Sistem ekspor green bean kopi pada CV. Kopi Gunung Catur di Desa Catur Kintamani secara keseluruhan berada pada indikator cukup baik dan berdasarkan penelitian memperoleh skor 116,50 dengan persentase Indikator sebesar 77.67% yang di dapatkan dari empat pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. *Produksi Kopi Arabika Kabupaten Kota Provinsi Bali*. <https://bali.bps.go.id/indicator/54/349/1/produksi-kopi-arabika-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bali.html>
- Dinas Perkebunan Bali. 2015. *Kopi Arabika Kintamani Masuk*

Unggulan Komoditi Nasional. <http://www.disbun.baliprov.go.id/berita/detail/74-kopi-arabika-kintamani-masukunggulan-komoditi-nasional>.

Farid Ustriaaji. 2016. *Analisis Daya Saing Komoditi Ekspor Unggulan Indonesia di Pasar Internasional*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.14, No. 02. Gabungan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, Peraturan Ekspor, pada <http://gaeki.or.id/ketentuan-ekspor-kopi>. Diakses pada 21 Februari 2020.

Gisaro, M.Y.B., L. Philippe, B. Philippe, and Deo. 2013. “*Role Of Kopakama In Promoting socio-Economic Development of Coffee Farmers*”. International NGO Journal 8 (3): 61–67.

MPIG. 2007. *Buku Persyaratan Indikasi Geografis Kopi Arabika*.Kintamani Bali.